

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan pada analisis data numerical (angka), kemudian diolah dengan menggunakan metode statistic untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2017).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka Teknik yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan sebuah penelitian yang mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat objek, individu atau kegiatan, memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (x) merupakan gejala atau fenomena yang dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah Tawakal.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (y) merupakan gejala atau fenomena yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan akan masa depan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecemasan akan Masa Depan

Kecemasan akan masa depan merupakan perasaan gelisah, tidak pasti, takut, dan kekhawatiran yang berlebihan akan perubahan yang tidak menguntungkan dan tidak diinginkan yang dapat terjadi pada masa depan seseorang. Pada penelitian ini, kecemasan akan masa depan dapat diukur menggunakan modifikasi skala kecemasan akan masa depan oleh Zaleski (1996) yang bersandar pada aspek kognitif dan perilaku. Pada lingkup kognitif ditandai dengan adanya penurunan harapan terhadap hasil positif dari usaha sendiri, sehingga mengurangi kemungkinan keberhasilan dan pemikiran yang fokus pada kondisi dan peristiwa terkini atau masa lalu. Pada lingkup perilaku, kecemasan akan masa depan ditandai dengan penantian pasif terhadap apa yang

akan terjadi, penarikan diri dari aktivitas yang berisiko, terbuka, dan membangun, selalu melakukan hal-hal yang rutin dan teruji ketika menghadapi situasi yang terjadi dalam hidup, melakukan aktivitas preventif dari pada mengambil risiko untuk meningkatkan kesempatan yang ada, menggunakan mekanisme pertahanan diri tipe regresif untuk mengurangi perasaan negatif, dan menggunakan relasi social untuk membantu menjami masa depannya.

2. Tawakal

Tawakal merupakan sikap penyerahan diri seorang hamba kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan keyakinan terhadap kekuasaan dan kehendak-Nya, disertai usaha melalui sebab-akibat, serta ditandai dengan ketenangan, kekuatan jiwa, kemuliaan, keridhaan, dan harapan positif dalam menghadapi kehidupan.. Tawakal diukur menggunakan modifikasi skala tawakal yang disusun oleh Rosyik (2019) berpedoman pada aspek tawakal oleh Ibnu Qayyim dan Yusuf Qardhawi yakni menyerahkan semua urusan pada Allah atas segala usaha dan ikhtiar yang telah dilakukan, memiliki keyakinan tentang kekuasaan Allah dan memasrahkan segala kehendak kepada-Nya, serta merasa tenang dan tentram dalam kondisi apapun.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti (Syahrums & Salim, 2014). Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol yang sedang mengerjakan skripsi. Berikut rincian populasi penelitian ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Fakultas	Jumlah
Adab dan Humaniora	134
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	366
Ekonomi dan Bisnis Islam	444
Sains dan Teknologi	61
Syariah	502
Tarbiyah dan Keguruan	732

Fakultas	Jumlah
Ushuluddin dan Studi Agama	340
TOTAL	2579

Sumber: Data Akademik UIN Imam Bonjol

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi, sampel harus bersifat representative atau mewakili populasinya (Syahrudin & Salim, 2014). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil acuan pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dengan jumlah populasi sebanyak 2579 orang, mengacu pada tabel *Isaac dan Michael* maka total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 307 orang.

Tabel 3.2 Tabel Isaac Dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
1800	492	294	237
1900	498	297	238
2000	510	301	241
2200	520	304	243
2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif (2019)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk populasi yang memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata dengan jumlah yang proporsional (Sugiyono, 2019). Sampel diambil secara acak, namun setiap kelompok memiliki target tertentu untuk jumlah sampelnya. Jumlah sampe setiap kelompok dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Sampel kelompok} = \frac{\text{Populasi kelompok}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Dari rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel tiap fakultas di UIN Imam Bonjol yang akan penulis teliti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3**Jumlah Sampel Tiap Fakultas**

Fakultas	Jumlah
Adab dan Humaniora	$\frac{134}{2579} \times 307 \approx 16$
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	$\frac{366}{2579} \times 307 \approx 44$

Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{444}{2579} \times 307 \approx 53$
Sains dan Teknologi	$\frac{61}{2579} \times 307 \approx 7$
Syariah	$\frac{502}{2579} \times 307 \approx 60$
Tarbiyah dan Keguruan	$\frac{732}{2579} \times 307 \approx 87$
Ushuluddin dan Studi Agama	$\frac{340}{2579} \times 307 \approx 40$
TOTAL	307

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi merupakan suatu bentuk alat yang mengukur atribut non-kognitif khususnya disajikan dalam bentuk format tulis (Azwar, 2019). Dalam hal ini skala psikologi digunakan untuk mengukur hubungan tawakal dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir.

1. Skala Tawakal

Skala tawakal pada penelitian ini modifikasi dari skala yang disusun oleh Rosyik (2019) berdasarkan rangkuman aspek-aspek tawakkal yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim dan Yusuf Qardhawi yaitu menyerahkan semua urusan kepada Allah atas segala usaha dan ikhtiar yang telah dilakukan, memiliki keyakinan

tentang kekuasaan Allah dan memasrahkan segala kehendak kepada-Nya, dan merasa tenang dan tentram dalam kondisi apa pun. Skala tawakal dibagikan dalam bentuk kuesioner skala modifikasi likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (SS), Sangat Sesuai (SS).

Tabel 3.4 Blueprint Skala Tawakal

Aspek	Indikator	F	UF	Total
Menyerahkan semua urusan kepada Allah atas segala usaha dan ikhtiar yang telah dilakukan,	Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepada Allah	1, 5, 6	10	4
	Menyandarkan qalbu (hati) kepada Allah dan merasa senang disisi-Nya	2, 11	13, 14	4
	Menanamkan selalu dalam hati untuk ketergantungan kepada Allah SWT.	7	3, 8, 9	4
Memiliki keyakinan tentang kekuasaan Allah dan memasrahkan segala kehendak kepada-Nya	Memiliki prasangka yang baik kepada Allah.	4, 15, 16	12	4
	Memperkuat qalbu (hati) dengan tauhid.	26	17, 21, 22	4

Aspek	Indikator	F	UF	Total
	Mengetahui hukum akibat akan urusan yang dikerjakan	18, 23	27, 28	4
Merasa tenang dan tentram dalam kondisi apa pun	Menimbulkan kekuatan.	9, 24	25, 29	4
	Sikap ridha.	31, 36	20, 30	4
	Timbulnya harapan dan keyakinan diri.	32, 34	33, 35	4
	Jumlah	18	18	36

Sumber: Skripsi Husni Dzulfikar Rasyik (2019) di UIN Walisongo Semarang

2. Skala Kecemasan Akan Masa Depan

Skala kecemasan akan masa depan pada penelitian ini dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Zaleski (1996) yang terdiri dari aspek kognitif berupa penurunan harapan subjektif terhadap hasil positif dari usaha sendiri, sehingga mengurangi kemungkinan keberhasilan, konsentrasi dan fokus pada kondisi dan peristiwa saat ini, atau pelarian ke masa lalu, serta aspek perilaku yang mengarah pada penantian pasif terhadap apa yang akan terjadi, penarikan diri dari aktivitas yang berisiko, selalu melakukan hal-hal yang rutin dan metode yang sudah biasa untuk menghadapi situasi yang terjadi dalam hidup, melakukan aktivitas preventif daripada mengambil risiko untuk meningkatkan kesempatan yang ada, menggunakan mekanisme pertahanan diri tipe regresif untuk menekan perasaan

negatif, dan menggunakan relasi social untuk membantu menjamin masa depannya. Skala tawakal dibagikan dalam bentuk kuesioner skala modifikasi likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (SS), Sangat Sesuai (SS).

Tabel 3.5

Blueprint Skala Kecemasan Akan Masa Depan

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Kognitif	Penurunan harapan subjektif terhadap hasil positif dari tindakan sendiri, sehingga mengurangi kemungkinan keberhasilan.	7, 19, 26, 27, 28, 29, 45	4, 11	9
		Konsentrasi dan fokus pada kondisi dan peristiwa saat ini, atau pelarian ke masa lalu.	3, 6, 9, 10, 18, 25	2, 40	8
2	Perilaku	Penantian pasif terhadap apa yang akan terjadi.	1, 21	30, 42	4
		Penarikan diri dari aktivitas yang berisiko, terbuka dan membangun.	5, 17, 20, 22	31, 38	6
		Selalu melakukan hal-hal yang rutin dan metode teruji ketika menghadapi situasi yang terjadi dalam hidup.	32, 35	16, 44	4
		Melakukan aktivitas preventif dari pada mengambil risiko untuk meningkatkan kesempatan yang ada	12, 14	24, 39	4

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
		Menggunakan mekanisme pertahanan diri tipe regresif seperti accusation, rationalization atau repression, untuk mengurangi perasaan negatif	13, 33, 15	36, 23	5
		Menggunakan relasi sosial untuk membantu menjamin masa depannya	34, 43, 8	37, 41	5
		Jumlah	29	16	45

Peneliti menerapkan penggunaan skala likert dengan empat tingkat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) serta 2 bentuk item yaitu favorable dan unfavorable.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi bila pengukurannya menghasilkan data yang sesuai dengan data yang dimaksud dalam pengukurannya atau memberikan gambaran dari variabel yang diukur (Azwar, 2019).

Uji Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi dengan cara melakukan *expert judgement* yaitu melakukan analisis rasional yang melibatkan pihak yang professional dalam bidang ini. Setelah dilakukan *expert*

judgement, skala penelitian akan diuji coba untuk melakukan uji validitas konstruk.

Uji coba skala dilakukan terhadap 31 responden mahasiswa akhir di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al Qur'an (STAI PIQ), Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Risalah pada tanggal 29 Januari 2025 – 2 Maret 2025. Setelah dilakukan uji coba pada skala tawakal dan kecemasan akan masa depan, hasil uji coba dianalisis menggunakan SPSS. Pemilihan item yang valid, dilakukan dengan teknik *pearson correlation* di aplikasi SPSS. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai *pearson correlation* (r) dengan koefisien korelasi item total yaitu 0.25. Apabila terdapat item dengan nilai *pearson correlation* total < 0.25, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian (Periantalo, 2015). *Blueprint* skala penelitian setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.6

Blueprint Skala Tawakal setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Menyerahkan semua urusan kepada Allah	Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepada Allah	1, 5, 12*	10	4
	atas segala usaha dan ikhtiar yang telah dilakukan,	Menyandarkan qalbu (hati) kepada Allah dan merasa senang disisi-Nya	2, 11*	13, 14	4

		Menanamkan selalu dalam hati untuk ketergantungan kepada Allah SWT.	7	3, 8, 9	4
	Memiliki keyakinan tentang kekuasaan Allah dan memasrahkan segala kehendak kepada-Nya	Memiliki pasangan yang baik kepada Allah. Memperkuat qalbu (hati) dengan tauhid. Mengetahui hukum akibat akan urusan yang dikerjakan	4, 15*, 16* 26* 18*, 23*	6 17*, 21, 22 28, 32	4 4 4
2					
	Merasa tenang dan tentram dalam kondisi apa pun	Menimbulkan kekuatan. Sikap ridha. Timbulnya harapan dan keyakinan diri.	19,* 24* 31*, 36 27*, 34	25, 29 20, 30 33, 35	4 4 4
3					
	Jumlah		18	18	36

*) : item yang tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 12 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 26, 27, dan 31. Sedangkan item yang dinyatakan valid sebanyak 24 item yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 20, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, dan 36. Dapat disimpulkan bahwa item yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian pada skala Tawakal adalah sebanyak 24 item.

Tabel 3.7

Blueprint Skala Kecemasan akan Masa Depan setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1	Kognitif	Penurunan harapan subjektif terhadap hasil positif dari tindakan sendiri, sehingga mengurangi kemungkinan keberhasilan.	7, 19, 26, 27, 28, 29, 45	4*, 11	9
		Konsentrasi dan fokus pada kondisi dan peristiwa saat ini, atau pelarian ke masa lalu.	3, 6, 9, 10, 18, 25	2, 40*	8
		Penantian pasif terhadap apa yang akan terjadi.	1, 21*	30*, 42*	4
		Penarikan diri dari aktivitas yang berisiko, terbuka dan membangun.	5, 17*, 20, 22	31*, 38*	6
2	Perilaku	Selalu melakukan hal-hal yang rutin dan metode teruji ketika menghadapi situasi yang terjadi dalam hidup.	32, 35	16*, 44*	4
		Melakukan aktivitas preventif dari pada mengambil risiko untuk meningkatkan kesempatan yang ada	12, 14	24*, 39	4
		Menggunakan mekanisme pertahanan diri tipe regresif seperti accusation, rationalization atau repression, untuk mengurangi perasaan negatif	13, 33, 15	36, 23*	5

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
		Menggunakan relasi sosial untuk membantu menjamin masa depannya	34, 43, 8	37*, 41*	5
		Jumlah	29	16	45

*) : item yang tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 14 item pada skala kecemasan akan masa depan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 4, 16, 17, 21, 23, 24, 30, 31, 37, 38, 40, 41, 42, dan 44. Sedangkan untuk item yang dinyatakan valid terdapat sebanyak 31 item, yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 43, dan 45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada skala kecemasan akan masa depan yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 31 item.

Pada tabel 3.8 dan 3.9 tertera *blueprint* skala Tawakal dan skala Kecemasan akan Masa Depan dengan penomoran item baru setelah item yang tidak valid dihilangkan.

Tabel 3.8
Susunan Nomor Item Baru Skala Tawakal

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Menyerahkan semua urusan kepada Allah atas segala usaha dan	Pasrah menyerahkan semua urusan kepada Allah	atau 1, 5	10	3

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
2	ikhtiar yang telah dilakukan,	Menyandarkan qalbu (hati) kepada Allah dan merasa senang disisi-Nya	2	13(11), 14(12)	3
		Menanamkan selalu dalam hati untuk ketergantungan kepada Allah SWT.	7	3, 8, 9	4
	Memiliki keyakinan tentang kekuasaan Allah dan memasrahkan segala kehendak kepada-Nya	Memiliki prasangka yang baik kepada Allah.	4	6	2
		Memperkuat qalbu (hati) dengan tauhid.		21(14), 22 (15)	2
		Mengetahui hukum akibat akan urusan yang dikerjakan		28(17), 32(20)	2
		Merasa tenang dan tentram dalam kondisi apa pun		25(16), 29 (18)	2
		Sikap ridha.	36(24)	20(13), 30(19)	3
		Timbulnya harapan dan keyakinan diri.	34(22)	33(21), 35(23)	3
	Jumlah		7	17	24

(....) : nomor item baru atau nomor item pada skala penelitian

Tabel 3.9
Susunan Nomor Item Baru Skala Kecemasan akan Masa Depan

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1	Kognitif	Penurunan harapan subjektif terhadap hasil positif dari tindakan sendiri, sehingga mengurangi kemungkinan keberhasilan.	7(6), 19(16), 26(20), 27(21), 28(22), 29(23), 45(31)	11(10)	8
		Konsentrasi dan fokus pada kondisi dan peristiwa saat ini, atau pelarian ke masa lalu.	3,6(5), 9(8), 10(9), 18(15), 25(19)	2	7
2	Perilaku	Penantian pasif terhadap apa yang akan terjadi.	1		1
		Penarikan diri dari aktivitas yang berisiko, terbuka dan membangun.	5(4), 20(17), 22(18)		3
		Selalu melakukan hal-hal yang rutin dan metode teruji ketika menghadapi situasi yang terjadi dalam hidup.	32(24), 35(27)		2
		Melakukan aktivitas preventif dari pada mengambil risiko untuk meningkatkan kesempatan yang ada	12(11), 14(13)	39(29)	3

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
		Menggunakan mekanisme pertahanan diri tipe regresif seperti accusation, rationalization atau repression, untuk mengurangi perasaan negatif	13(12), 33(25), 15(14)	36(28)	4
		Menggunakan relasi sosial untuk membantu menjamin masa depannya	34(26), 43(30), 8(7)		3
		Jumlah	27	4	31

(....) : nomor item baru atau nomor item pada skala penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Besarnya koefisien reliabilitas mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0. Semakin mendekati angka 0 koefisien reabilitasya, maka semakin rendah reliabilitasnya. Begitu pula sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka reliabilitasnya semakin tinggi. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* pada SPSS, dengan syarat nilai $\alpha \geq 0.6$. Setelah dilakukan uji coba, hasil uji coba dianalisis menggunakan SPSS dan didapatkan nilai α pada skala Tawakal adalah 0.877, sedangkan nilai α pada skala Kecemasan akan Masa Depan adalah 0.902. Dari hasil analisis *Cronbach Alpha*, nilai α skala Tawakal dan Kecemasan akan Masa Depan lebih besar dari 0.6,

sehingga skala penelitian ini terbukti reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas Skala

Skala	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
Tawakal	.877	36
Kecemasan akan Masa Depan	.902	45

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data menggunakan *SPSS (Statistical Package for The Social Science)*. Data yang terkumpul, diolah dan dianalisis untuk melihat hubungan antara tawakal dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir di UIN Imam Bonjol Padang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji asumsi dan uji hipotesis:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov v Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Pallant, 2020).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan yang linier antara variabel independent dengan variabel dependen. Apabila angka linearity kurang dari 0,05 maka artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti harus melakukan uji asumsi terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah adanya korelasi negatif antara tawakal dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol Padang. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman Rank Correlation* dengan bantuan program *SPSS*. Hasil uji korelasi nantinya akan menghasilkan koefisien korelasi dengan rentang 0 sampai 1, semakin angka

koefisien korelasi mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah, dan semakin angka koefisien korelasi mendekat 1 menunjukkan hubungan semakin kuat (Vaus, 2013).

